

## Penyuluhan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Puskesmas Kedung 1 Jepara

Yayuk Norazizah<sup>1</sup>, Yuni Nor'Aini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Al Hikmah Jepara, Program Studi Kebidanan

Email: Yayukimut78@gmail.com

### ABSTRAK

Menurut Data Riskesdas tahun 2023 kasus anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat sebesar 11,8% pada tahun 2023 sebesar 37,15% sedangkan tahun 2024 sebesar 48,9%. Di kabupaten Jepara pada bulan Januari 2024 sampai bulan Maret 2025 terdapat 122 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 29,05%. Aktivitas pekerjaan yang beresiko bagi kadar hemoglobin ibu hamil salah satunya buruh pabrik dengan aktivitas yang meningkatkan stress, berdiri lama sepanjang hari, mengangkat sesuatu yang berat dengan beban kerja yang berlebihan menyebabkan ibu kurang istirahat dan dapat mengakibatkan ibu anemia.

**Kata Kunci:** Kadar Hemoglobin, Ibu Hamil

### ABSTRACT

*According to the 2023 Basic Health Research (Riskesdas) data, cases of anemia among pregnant women in Indonesia increased by 11.8% in 2023, reaching 37.15% in 2023, and 48.9% in 2024. In Jepara Regency, from January 2024 to March 2025, 122 pregnant women experienced anemia, representing 29.05%. Occupational activities that pose a risk to pregnant women's hemoglobin levels include factory workers, whose activities increase stress, standing for long periods of time, and lifting heavy objects with excessive workloads, leading to inadequate rest and anemia.*

**Keywords:** Hemoglobin Levels, Pregnant Women

## PENDAHULUAN

Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh kekurangan zat besi (Fe) yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin. Berdasarkan data Riskesdas pada Tahun 2023, presentase anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2023. Pada data Riskesdas tahun 2023 sebesar 37,15% sedangkan hasil Riskesdas tahun 2024 telah mencapai 48,9% sehingga dapat disimpulkan selama 5 tahun terakhir masalah anemia pada ibu hamil telah meningkat sebesar 11,8%

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 2019-2024 dari 111,16 menjadi 76,9 per 100.000 kelahiran hidup.

Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2024 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia, jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2024 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus

Di Kabupaten Jepara pada tahun 2024 Angka Kematian Ibu 90/100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi 5/1000 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan di dinas kesehatan kabupaten Jepara menemukan sebesar 11,7% ibu hamil trimester II yang memiliki kadar hemoglobin kurang dari 11 gr%. Hasil survey anemia di Kabupaten Jepara pada bulan Januari 2024 sampai bulan Maret 2025 diketahui terdapat 122 orang ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 29,05%

Resiko kematian ibu karena proses melahirkan di Indonesia adalah 1 : 65 kelahiran. Penyebab utama kematian tersebut adalah perdarahan, preeklamsi/eklamsi, komplikasi karena aborsi, infeksi dan komplikasi persalinan

## METODE

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakn oleh dosen Universitas Al Hikmah Jepara dengan melibatkan mahasiswi kebidanan semester V dengan rincian sebagai berikut :

1. Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Model *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang menekankan keterlibatan ibu hamil secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan (Supriatna, 2022)
3. Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat

Metode Kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan (Pre-test dan Post-Test). Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada bulan Mei 2025 pada Ibu hamil di Puskesmas Kedung 1 Jepara. Kegiatan ini berupa penyuluhan kesehatan pada ibu hamil dalam mengurangi angka kematian pada ibu hamil karena anemi. Hasil akhir pada kegiatan ini nanti terbentuknya kesadaran diri pada ibu

hamil dalam kejadian anemi dengan jumlah responden 35 ibu hamil. Evaluasi hasil kegiatan ini menggunakan Teknik penyuluhan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian di Puskesmas Kedung 1 Jepara sebagai berikut: Pemberian materi tentang Promosi Kesehatan mengenai macam-macam makanan yang bergizi misal buah dan sayuran serta pemberian tablet FE. Pengabdian ini dilakukan oleh Yayuk Norazizah, Pada kegiatan ini dihadiri oleh ketua pelaksana pengabdian, Mahasiswa dan 35 ibu hamil yang berada di puskesmas kedung 1 jepara . Adapun nilai pre-test pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian materi menunjukkan bahwa hasil pengetahuan ibu hamil saat dilakukan pretest sebelum Promosi Kesehatan (penyuluhan) yaitu bernilai baik sebesar 20%) dan pengetahuan ibu yang cukup ada 30%, Serta Pengetahuan Ibu yang Kurang ada 50%. Dari hasil didapatkan pengetahuan ibu hamil di puskesmas kedung jepara yong tentang Anemi pada ibu hamil masih kurang. Setelah diberikan Promosi Kesehatan hasil yang didapatkan yaitu pengetahui baik 70% dan pengetahuan cukup ada 30%. Sehingga dapat disimpulkan, pengetahuan ibu hamil di puskesmas kedung jepara mengenai anemi pada ibu hamil meningkat setelah diberikan penyuluhan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Evaluasi dilaksanakan langsung pada hari itu juga dengan memberikan kuisioner terkait pengetahuan ibu hamil di puskesmas kedung jepara mengenai anemi padam ibu hamil sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan dicapai.

Dari berbagai masalah yang di temukan maka untuk jangka pendek Solusi yang ditawarkan kepada ibu hamil di puskesmas kedung jepara untuk mengatasi permasalahan adalah kami berbagi secara bertahap, tahap awal yang akan dilakukan adalah memberikan penyuluhan dan memberikan pendampingan cara mencegah terjadinya anemi pada ibu hamil dengann melakukan ANC, pemberian tablet FE

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiruddin. 2021. Anemia Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Indonesia.  
Amiruddin, Wahyuddin, 2022, Studi Kasus Kontrol Ibu Anemia, 2014 Jurnal Medical UNHAS.  
Astutik, dkk, (2021). Anemia dalam Kehamilan. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.  
Bunyanis, Fitriana. 2016. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe). Jurnal Ilmiah Kesehatan, (Diakses 24 februari 2022).  
Depkes RI, 2000. Penatalaksanaan Menu Seimbang Pada Ibu Hamil. <http://www.depkes.go.id>. Jakarta. Diakses tanggal 16 Maret 2011.  
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2021. Profil Kesehatan Provinsi Jawa. Tengah 2021: Dinkes Jateng.  
Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara, 2020. Profil Kesehatan Provinsi Jawa. Tengah 2020: Dinkes Jateng.

Hamdiyah, H., & Tahir, W. (2018). TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA TERHADAP PERUBAHAN FISIK SELAMA HAMIL. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 6(1), 10–15.

Hasbullah,. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.